

DUA SISWA SELAMAT DARI MAUT

Rumah Warga Piyungan Diterjang Longsor

BANTUL (KR) - Longsor yang menimpa rumah Suraji di Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul menimbulkan trauma mendalam bagi keluarga. Pasca-kejadian, warga berusaha membersihkan puing material tanah lumpur dan bangunan di lokasi kejadian. Sementara dua anak yang sempat tertimbun kini sementara waktu tinggal di rumah kerabatnya.

Darto Pawiro, Jumat (8/1), menjelaskan awal mula musibah yang sudah merobohkan rumah anaknya tersebut. Sore itu sekitar pukul 14.30 turun hujan sangat deras. Di tengah hujan deras itu, Darto mendengar suara gemuruh dibarengi suara seperti bambu patah.

Menyadari sudah terjadi longsor lelaki renta tersebut berusaha mendekat ke bangunan rumah sisi

utara. "Saya mendengar suara seperti bambu terbelah, kemudian teriakan minta tolong terdengar dari bawah reruntuhan atap rumah," ujar Darto.

Warga kemudian langsung memberikan pertolongan dan dibawa ke rumah sakit. Ketika musibah terjadi, anak pemilik rumah May siswa SDN Ngablak dan Widya siswi SMPN 3 Banguntapan sedang belajar di kamar.

Sehingga buku, handphone tertimbun material tanah dan reruntuhan genteng. "Cucu saya keduanya berada di bawah atap yang runtuh, kemudian saya keluaran," ujarnya.

Sementara Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bantul, Drs Dwi Daryanto MSI, mengungkapkan musibah yang terjadi di Dusun Ngablak Piyungan Bantul menyadarkan semua pihak jika Bantul termasuk daerah yang berpotensi bencana longsor.

Oleh karena itu, Dwi Daryanto minta warga untuk meningkatkan kewaspadaan. "Cuaca saat ini sangat labil dan cenderung ekstrem, semua masyarakat harus waspada," harapnya. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Darto menunjukkan lokasi cucunya terjebak reruntuhan akibat longsor di Dusun Ngablak Piyungan Bantul.

RANGKAIAN HUT KE-48 PDIP

Bersihkan Tempat Ibadah dan Saluran Irigasi



KR-Sukro Riyadi

Aksi membersihkan sampah jajaran DPC PDI Perjuangan Bantul di Parangtritis.

KRETEK (KR) - Sejumlah kegiatan sosial digelar menyambut HUT ke-48 Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) oleh Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PDIP Kabupaten Bantul, Jumat (8/1).

Mulai membersihkan Pantai Parangtritis, Pantai Depok, pasar, saluran irigasi hingga tempat ibadah.

Ketua DPC PDIP Kabupaten Bantul, Joko

Purnomo didampingi Ketua Panitia Peringatan HUT ke-48 PDIP Bantul, Pramudiano, mengungkapkan kegiatan bakso membersihkan Pasar Piyungan, Pundong dan Dlingo.

Sementara personel dari DPC PDIP mulai dari unsur Satgas, Baguna dan berbagai elemen juga membersihkan saluran irigasi sekunder di Pendowoharjo Sewon, daerah irigasi Kamijoro Pandak

serta daerah irigasi Blawong Jetis.

"Khusus tempat ibadah dari PDI Perjuangan Bantul membersihkan Masjid Bedukan Pleret, Masjid Jami Sedayu, Gereja Kristen Sedayu serta Gereja Ganjuran," ujar Joko Purnomo. Selain itu bakti sosial dilaksanakan di Objek Wisata Pantai Parangtritis dan Depok.

Joko Purnomo mengungkapkan, Sabtu (9/1) malam, juga dilaksanakan tirakatan dan doa bersama serta pematangan tumpang di Kantor DPC PDIP Bantul. Seang Minggu (10/1) gerakan tanam pohon di Ringroad Timur Banguntapan Bantul.

Dari PDIP Bantul juga akan mengikuti pidato dari ketua umum lewat zoom meeting.

"Dirgahayu PDI Perjuangan ke-48, Indonesia Berkepribadian dalam Kebudayaan," tegas Joko Purnomo. (Roy)-f

MESTI DIHANTAM PANDEMI COVID-19

PAD Wisata 2020 Capai Rp 16,95 Miliar

BANTUL (KR) - Dinas Pariwisata (Dinpar) Kabupaten Bantul mencatat realisasi perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor retribusi pariwisata mencapai Rp 16,95 miliar. Angka ini melebihi target karena saat pandemi target PAD diturunkan menjadi Rp 14,5 miliar.

Sekretaris Dinas Pariwisata (Dinpar) Bantul, Annihayah, Kamis (7/1), menuturkan berdasarkan data jumlah kunjungan wisatawan ke semua des-

tinasi maupun objek wisata di Bantul tercatat sebanyak 1,7 juta orang. Angka ini dihitung sepanjang tahun 2020 sejak Januari hingga 31 Desember.

"Realisasi total pengunjung wisata sampai 31 Desember sebanyak 1.735.510 orang dengan pendapatan daerah sebesar Rp 16,95 miliar," jelasnya.

Sebelumnya, imbuh Annihayah target perolehan PAD 2020 sebanyak Rp 32 miliar. Namun tiba-tiba sektor pariwisata dan

sektor lain dihantam pandemi maka target diturunkan menjadi Rp 14,5 miliar dengan target kunjungan 1,49 juta kunjungan.

Diungkapkan, masa pandemi di tahun 2020 memang dirasakan di sektor pariwisata, bahkan selama liburan panjang sejak Natal dan Tahun Baru jumlah kunjungan tidak sampai 100 ribu orang, padahal pada tahun lalu target 220 ribu orang bisa tercapai selama libur Nataru.

"Karena pandemi ada penurunan kunjungan signifikan, tapi prinsipnya meski terjadi penurunan signifikan, kegiatan pariwisata dan aktivitas ekonomi harus tetap menggeliat. Maka dari itu pentingnya penerapan protokol kesehatan (prokes) secara ketat pencegahan dan penularan Covid-19 di tempat wisata harus selalu ditegakkan dan diperketat, agar aktivitas pariwisata tetap jalan, ekonomi bergeliat dan warga tetap sehat," imbuhnya. (Aje)-f

HARI INI MUSWIL PKB DIY, AGUS SULIS MASIH KUAT Momentum Penguatan Kinerja Partai

BANTUL (KR) - Berdasarkan Keputusan Mukhtamar PKB di Bali tahun 2019 lalu, terdapat kebijakan penyeragaman periode kepemimpinan partai di tingkat provinsi, kabupaten/kota dan juga kecamatan menjadi 2021-2026. Atas kebijakan ini, DPW PKB DIY akan menyelenggarakan Musyawarah Wilayah (Muswil).

Ketua OC Muswil PKB DIY, Umaruddin Masdar SAg, Jumat (8/1), menuturkan Muswil dilaksanakan di Hotel Ross Inn, hari ini Sabtu hingga Minggu (9-10/1) besok.

Sebenarnya, kepemimpinan DPW PKB DIY saat ini baru akan berakhir pada 2023, sesuai hasil Muswil ke-4 pada tahun 2018. Namun karena keputusan Mukhtamar di Bali mengharuskan adanya penyeragaman

periode kepemimpinan menjadi 2021-2026, maka DPW PKB DIY melaksanakan amanah mukhtamar itu dengan penuh tanggung jawab.

"Seluruh DPW PKB Indonesia pada tanggal 9-10 Januari 2021 akan menggelar Muswil secara serentak sebagai bentuk kepatuhan kepada keputusan partai dan ketaatan kepada DPP PKB," jelasnya.

Diungkapkan, sesuai dengan hasil pertemuan dengan DPC PKB se-DIY, ada lima hal penting yang akan dibahas dan diputuskan dalam Muswil nanti. Pertama, revitalisasi struktur dan mesin politik partai, mulai dari tingkat provinsi sampai anak ranting, penguatan ideologi dan kultur partai, penguatan kapasitas organisasi agar bisa melakukan inovasi-ino-

vasi, akselerasi dan juga kaderisasi secara bertahap, terukur dan berkelanjutan.

Reorientasi gerakan PKB untuk bisa terus hadir di tengah masyarakat, baik hadir dalam konteks edukasi, advokasi maupun pelayanan sosial yang lain dan pemilihan Ketua Dewan Syuro dan Ketua Dewan Tanfidz dan unsur pimpinan lainnya. Dalam hal ini hak memilih ada di tangan para pengurus DPC.

"Muswil akan dihadiri oleh seluruh pengurus DPW PKB, anggota FP-KB, pengurus badan-badan otonom dan juga pengurus DPC PKB se-DIY. Perwakilan dari DPP PKB juga hadir mengawal Muswil ini," paparnya.

Terpisah, terkait kandidat Wakil Ketua DPW Gerakan Mahasiswa Satu Bangsa (Gemasaba) yang merupakan organisasi sayap kemahasiswaan PKB, Arif Rahman mengaku sosok Agus Sulistiyono masih mendapat dorongan kuat dari para pengurus, kader dan para kiai.

"Kader-kader di bawah masih menginginkan beliau, dan permintaan dari para kiai (jadi Ketua) juga. Apalagi beliau juga dekat dengan anak-anak muda dan membawa PKB DIY memperoleh peringkat 2 hasil perolehan suara terbanyak di DIY," tutup Arif. (Aje)-f



KR-Ajeng Pramesi

Umaruddin Masdar SAg

krjogja.com
Lebih Mengerti Jogja

Hosting
BEST
Design

dari
JOGJA
untuk
DUNIA

Redaksi:
Jl. Margo Utomo /
Jl. P. Mangkubumi 40-46
Yogyakarta 55232
redaksi@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 121)

Iklan :
iklan@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 129)

www.krjogja.com